

## Lampiran 1: Daftar Terjemah Bahasa Asing

### Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	Bab	Hal.	Terjemah
1.	I	1	... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
2.	I	4	Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, belajar di waktu besar bagaikan mr din u7mas air.
3.	I	7	Di antara hal-hal yang dieksplorasi adalah dampak daripada gaya belajar terhadap praktik mengajar, silabus, dan nilai apakah dapat meningkatkan hasil pembelajaran atau <i>outcome</i> siswa, serta bagaimana Ini meningkatkan persepsi siswa tentang hasil belajar mereka, dan bagaimana hal itu berkontribusi terhadap profesi pendidikan
4.	I	7	Memastikan seorang guru yang berkualitas di setiap kelas merupakan bagian penting dari agenda terbaru untuk memperkuat pendidikan dan memaksimalkan prestasi belajar siswa. Pengajaran yang efektif dan memberikan pengajaran berkualitas adalah tujuan seumur hidup dan kritis dari pengembangan guru profesional. Program-program induksi berkualitas mendukung kualitas guru-guru bagi setiap siswa
5.	V	122	Sebuah rencana pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang bila terintegrasi akan memberi Anda garis besar untuk menyampaikan instruksi yang efektif kepada pelajar.
6.	V	125	Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat kritis untuk perkembangan kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan anak usia dini yang memperhatikan perbedaan kebutuhan atau anak perempuan dan anak laki-laki dapat secara positif mempengaruhi kinerja mereka di sekolah dasar dan kepercayaan diri mereka
7.	V	131	Mengevaluasi pembelajaran sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran. Setelah memeriksa karakteristik peserta didik, mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan memilih prosedur pembelajaran untuk mencapainya.
8.	V	141	Pengajaran adalah suatu usaha pengaturan informasi dan lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran..
9.	V	144	Dukungan lembaga dan pemantauan dari guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan belajar siswa.



Nama Lembaga : TKIT Al-Madani

Tanggal : 7 jan

Sumber data : Kepala Sekolah ( Ibu Ratna)

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di lembaga TKIT al-madani?

Kep-sek : kami menggunakan kurikulum 2013 dari diknas dan JSIT.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Kep-sek : Program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Kep-sek : biasanya dua minggu sebelum tahun ajaran baru.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Kep-sek : acuan yang kami gunakan dari Diknas dan JSIT. Dari Diknas menggunakan peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, peraturan

menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dan Kurikulum JSIT.

Penulis : apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Kep-sek : agar tidak gugup saat pagi hari. Ketika kita sudah membuat perencanaan kita jadi tahu apa yang harus kita lakukan dan apa yang harus kita persiapkan.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Kep-sek : untuk membuat program semester, kami merujuk kepada panduan dari Diknas. Jadi, untuk tema-temanya kami mengambil dari sana, setelah itu menentukan alokasi waktu setiap tema.

Penulis : kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya?

Kep-sek : untuk RPPM penjabaran dari Program semester. RPPM ini menjadi acuan kegiatan dalam satu minggu. Dari RPPM dijabarkan lagi menjadi RPPH yang menjadi acuan untuk kegiatan per hari.

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Kep-sek : nama lembaga, tanggal, tema, sub-tema, kelompok usia anak, alat permainan, jenis sentra.

Penulis : metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?

- Kep-sek : metode yang biasa digunakan banyak. Metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode pemberian tugas, metode bercerita, dan lain-lain.
- Penulis : kata Ibu tadi lembaga ini menggunakan kurikulum dari DIKNAS dan JSIT?
- kep-sek : benar. Secara garis besar kurikulum inti yang digunakan sama dengan lembaga lain, yaitu pengembangan NAM, SOSEM, bahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni.
- Penulis : boleh tahu bu, kurikulum plus yang dikembangkan oleh lembaga?
- Kep-sek : pelajaran al-qur'an, hadits, do'a-do'a, kalimat tayyibah, asma'ul husna, sejarah Nabi SAW dan para sahabat, dan aqidah. Kami juga mengembangkan kegiatan pembiasaan kepada anak-anak didik berupa shalat dhuha setiap hari, membaca al-qur'an dengan metode wafa', makan bersama.
- Penulis : kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?
- Kep-sek : dilaksanakan setiap hari.
- Penulis : untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?
- Kep-sek : disiapkan oleh lembaga Bu. Anak didik diminta hanya membawa tempat makan dan air minum.

Penulis : apa saja kegiatan ekstra di lembaga ini?

Kep-sek : kegiatan ekstra disini berupa senam, kunjungan edukatif, out bound, dan home visit.

Penulis : kunjungan edukatif itu seperti apa Bu?

Kep-sek : misalkan tema yang kita ajarkan adalah tema tentang binatang, maka pada akhir pekan kami akan membawa anak didik ke kebun binatang, kalau tema tentang profesi maka kami akan membawa anak didik untuk mengunjungi kantor pos atau mendatangkan seorang dokter atau polisi ke kelas.

Penulis : model pembelajaran yang digunakan?

Kep-sek : kami menggunakan model pembelajaran sentra. Ada sentra balok, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra Fisik/Motorik, dan sentra main peran.

Penulis : apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?

Kep-sek : alat penilaian yang digunakan di lembaga ini ada tiga. Anekdote, observasi harian, hasil karya anak.

Penulis : bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini Bu?

Kep-sek : evaluasi yang dilaksanakan di sini ada dua, yaitu evaluasi terhadap pendidik dan evaluasi terhadap anak didik. Evaluator untuk pendidik adalah saya sendiri, sedangkan untuk evaluator

anak didik adalah pendidik dengan menggunakan anekdot, observasi harian, dan hasil karya anak. Penilaian dilakukan setiap hari. Cara penilaian dilakukan terhadap anak yang menonjol sedangkan anak yang tidak menonjol dikategorikan sedang. Anekdote digunakan untuk kejadian yang terjadi dalam situasi khusus, sedangkan untuk hasil karya anak akan dikumpulkan oleh pendidik untuk satu semester. Hasil karya anak didik tersebut akan diserahkan kepada orang tua anak pada akhir semester bebarengan dengan pembagian raport. Untuk pengambilan raport kami meminta agar orang tua/ wali anak yang mengambil agar para pendidik dapat bertatap muka langsung untuk memberitahukan aspek-aspek perkembangan anak mereka.

Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi Bu hasil evaluasi anak didik?

Kep-sek : selain untuk raport, juga digunakan untuk arsip lembaga dan pelaporan kepada DIKNAS.

Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

Kep-sek : setiap hari. Dari awal sampai akhir pembelajaran.

Penulis : landasan lembaga TKIT Al-Madani dalam membuat visi dan misi?

Kep-sek : kebijakan yayasan, perkembangan anak didik, kebijakan pemerintah.

Penulis : untuk muatan lokal ada bu ?

Kep-sek : iya, ada. Muatan lokal yang kami ajarkan adalah mengenalkan permainan daerah seperti ampar-ampar pisang, cuk-cuk bimbi. Menyanyikan lagu daerah, dan mengenalkan makanan daerah.

Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja Bu?

Kep-sek : kalau sumber pembiayaan dari DIKNAS, BOP PAUD, iuran anak 135.000/bulan, dan uang dari pnerimaan anak didik baru.



## BIODATA

1. Nama Lengkap Zubaidah
2. Tempat dan tanggal lahir 01 Nopember 1990
3. Agama Islam
4. Kebangsaan Warga Negara Indonesia
5. Status perkawinan Belum Kawin
6. Alamat Jln. Hakim Samad RT 003/RW 002 Desa  
Kepayang.
7. Pendidikan :
  - a. SDN Kepayang Tahun 2002
  - b. MTsN 1 Rantau Tahun 2005
  - c. MAN 1 Rantau Tahun 2008
  - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2013
8. Orang Tua
  - Ayah  
Nama H. Bastuya  
Pekerjaan Pensiun
  - Ibu  
Nama Hj. Mastaniah  
Pekerjaan Petani  
Alamat Jln. Hakim samad RT 003/RW 002 Desa  
Kepayang
9. Saudara (jumlah saudara) : Empat (4)
10. Daftar karya Ilmiah :  
Skripsi Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Integral Pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Candi Laras Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013".

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana guru mengelola anak didik
2. Bagaimana guru mengelola fisik /ruangan
3. Bagaimana guru memotivasi anak didik
4. Bagaimana guru memfokuskan perhatian anak didik
5. Penyampaian materi dengan penjelasan,
6. Penguasaan materi
7. Membimbing dan menolong anak didik yang kesulitan dalam belajar
8. Menjelaskan konsep melalui peragaan
9. Memberikan kesempatan anak didik untuk mencoba dan memperoleh pengalaman sambil belajar
10. Media pembelajaran (konkret/abstrak)
11. Bagaimana menutup pembelajaran
  - a. Kesimpulan
  - b. Pesan-pesan

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru?
2. Kurikulum apa yang digunakan di lembaga?
3. Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?
4. Apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan pembelajaran tersebut?
5. Apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?
6. Bagaimana cara membuat program semester, RPPM, dan RPPH?
7. Komponen apa saja yang harus ada dalam RPPM dan RPPH?
8. Metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga?
9. Apa saja kegiatan ekstra yang dikembangkan?
10. Kapan dilaksanakan kegiatan ekstra di lembaga?
11. Model pembelajaran yang digunakan di lembaga?
12. Apa saja alat penilaian yang digunakan?
13. Bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran?
14. Selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi hasil evaluasi anak didik?
15. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
16. Apa saja jenis kegiatan untuk muatan lokal yang dilaksanakan di lembaga?
17. Dari mana saja sumber pembiayaan lembaga ?

Nama Lembaga : TKIT Al-Madani

Tanggal : 6 Jan

Sumber data : Ibu Misbah

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di lembaga TKIT al-madani?

Ibu : kurikulum 2013 dari diknas dan JSIT.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Ibu : Prosem, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Ibu : biasanya dua minggu sebelum tahun ajaran baru. Dilakukan dengan musyawarah antara kepala sekolah dan para pendidik. Pengorganisasian dalam rangka perencanaan pembelajaran tahun sebelumnya belum terbentuk waka kurikulum. Berbeda dengan tahun sekarang penyelenggara membentuk waka kurikulum. Waka kurikulum menentukan waktu pelaksanaan penyusunan perencanaan pembelajaran TKIT. Al-Madani yang baru untuk tahun ajaran 2017/2018.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Ibu : dari Diknas dan JSIT. Kalau dari Diknas menggunakan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD , peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, dan Kurikulum JSIT.

Penulis :apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Ibu :agar tidak bingung saat melakukan proses kegiatan belajar.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Ibu : untuk program semester kami mengacu kepada pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD. Tapi untuk tema-tema tersebut tidak baku Bu jadi bisa saja tema yang ada di semester satu di pindah ke semester dua, setelah itu menentukan alokasi waktu setiap tema.

Penulis :kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya?

Ibu : RPPM penjabaran dari Program semester. RPPM ini menjadi acuan kegiatan dalam satu minggu. Di dalam RPPM sudah ditentukan tema dan sub tema untuk satu minggu beserta kegiatan pembelajarannya. Dari RPPM diuraikan lagi mejadi RPPH yang menjadi acuan untuk kegiatan per hari.

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Ibu : tema, sub-tema, tanggal, kelompok usia anak, alat permainan, jenis sentra, evaluasi.

Penulis : metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?

Ibu : banyak. Ada metode bercerita, karyawisata, pemberian tugas, bercakap-cakap, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi, bermain peran.

Penulis : kurikulum plus yang dikembangkan oleh lembaga?

Ibu : pelajaran al-qur'an, hadits, do'a-do'a, kalimat tayyibah, asma'ul husna, aqidah dan tarikh. Untuk kegiatan pembiasaan berupa sholat dhuha setiap hari kecuali hari jum'at karena jum'at digunakan untuk senam, membaca al-qur'an dengan metode wafa', makan bersama dengan menu sehat.

Penulis : kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?

Ibu : setiap hari sebelum waktu istirahat. Di sekolah ini anak-anak dilarang untuk membawa bekal atau snack atau sekedar permen dari rumah.

Penulis : jadi untuk makanan menu sudah disiapkan oleh lembaga?

Ibu : benar Bu. Anak didik diminta hanya membawa tempat makan dan air minum.

Penulis : apa saja kegiatan ekstra di lembaga ini?

Ibu : kegiatan ekstra disini berupa senam, kunjungan edukatif, out bound, dan home visit. Senam dilaksanakan setiap hari jum'at, kunjungan edukatif dilaksanakan setiap minggu sedangkan untuk home visit menyesuaikan dengan tema adapun untuk out bound dilaksanakan di akhir semester.

Penulis : model pembelajaran yang digunakan?

Ibu : model pembelajaran sentra. Ada sentra persiapan, Ada sentra balok, sentra IMTAQ, sentra Fisik/Motorik, dan sentra main peran.

Penulis : apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?

Ibu : observasi, Anekdote, dan hasil karya anak.

Penulis : bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini Bu?

Ibu : Penilaian dilakukan setiap hari. Dari anak datang ke sekolah sampai pulang. Cara penilaian dilakukan terhadap anak yang

menonjol saja sedangkan yang lainnya dianggap sedang. Anekdote digunakan untuk situasi khusus saja, sedangkan untuk hasil karya anak akan dikumpulkan oleh pendidik untuk satu semester. Kumpulan Hasil karya anak didik akan diserahkan kepada orang tua anak pada akhir semester bersamaan dengan pembagian raport. Untuk pengambilan raport orang tua/ wali anak yang mengambil agar para pendidik dapat bertatap muka langsung dan bisa secara langsung memberitahukan perkembangan anak mereka.

Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi Bu hasil evaluasi anak didik?

Ibu : untuk arsip lembaga dan pelaporan kepada DIKNAS.

Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

Ibu : setiap hari. Dari awal sampai akhir pembelajaran.

Penulis : landasan lembaga TKIT Al-Madani dalam membuat visi dan misi?

Ibu : kebijakan yayasan, kebijakan pemerintah dan perkembangan anak didik.

Penulis : untuk muatan lokal ada bu ?

Ibu : iya. mengenalkan permainan daerah, menyanyikan lagu daerah, dan mengenalkan makanan daerah.



Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja Bu?

Ibu : kalau sumber pembiayaan dari BOP, DIKNAS, iuran anak  
135.000/bulan, dan uang dari penerimaan anak didik baru.

Nama Lembaga : TKIT Al-Madani

Tanggal :

Sumber data : Ibu Ira

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di lembaga TKIT al-madani?

Ibu Ira : kami menggunakan kurikulum 2013 dari JSIT dan DIKNAS.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Ibu Ira : Program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Ibu Ira : biasanya dua minggu sebelum tahun ajaran baru. Untuk membuat perencanaan pembelajaran di lakukan secara musyawarah antara kepala sekolah dengan para pendidik. Selain dari itu, musyawarah tersebut juga membahas untuk merumuskan kecakapan yang diharapkan dimiliki peserta didik dalam kurun waktu tertentu, menanamkan dasar-dasar agama dan keimanan kepada anak didik, melatih anak untuk membaca al-qur'an dengan metode wafa', melatih agar anak bisa mandiri, membiasakan anak untuk selalu baik, sopan, santun dengan meniru akhlak Rasulullah.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Ibu Ira : dari Diknas dan JSIT. Dari Diknas menggunakan peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dan Kurikulum JSIT.

Penulis :apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Ibu Ira :agar jelas dan tidak bingung pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Ibu Ira : tema untuk program semester terbagi menjadi dua dan kami merujuk kepada panduan dari Diknas. Jadi, untuk tema-temanya kami mengambil dari sana, setelah itu menentukan alokasi waktu di setiap tema.

Penulis :kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya?

Ibu Ira : RPPM ini menjadi acuan kegiatan dalam satu minggu. Untuk penyusunan RPPM mengacu kepada program semester ditambah dengan kemampuan IMTAQ yang berasal dari JSIT. Pembuatan RPPM dengan memetakan indikator kemampuan berdasarkan bidang sentra yang sesuai dengan tema. Sedangkan perencanaan pembelajaran harian dilakukan oleh wali kelas dalam bentuk RPPH dan untuk pembelajaran sentra dirancang tersendiri oleh wali kelas bersama pendidik sentra yang kemudian dimasukkan dalam RPPH. Perencanaan harian yang dibuat wali kelas bersama pendidik sentra mengacu pada indikator yang ada dalam RPPM.

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Ibu Ira : identitas kelas, tema, sub tema/ fokus, kegiatan pembelajaran, alat peraga, sumber bahan, penilaian, jenis sentra serta keterangan tambahan. Dalam perencanaan harian wali kelas atau pendidik sentra diberikan kebebasan dalam memilih indikator yang sesuai dengan kebutuhan anak, akan tetapi tetap mengacu pada RPPM yang ada.

Penulis : metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?

Ibu Ira : metode yang digunakan bervariasi, yaitu: metode bercerita, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap, karyawisata, pemberian tugas, dll.

Penulis : kurikulum plus yang dikembangkan oleh lembaga?

Ibu Ira : pelajaran al-qur'an, hadits, do'a-do'a, kalimat tayyibah, asma'ul husna, sejarah islam, dan aqidah. Untuk kegiatan pembiasaan kepada anak-anak didik berupa shalat dhuha setiap hari, membaca al-qur'an dengan metode wafa', makan bersama.

Penulis : kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?

Ibu Ira : setiap hari.

Penulis : untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?

Ibu Ira : disiapkan oleh lembaga Bu. Kami hanya meminta anak didik membawa tempat makan dan air minum.

Penulis : apa saja kegiatan ekstra di lembaga ini?

Ibu Ira : kegiatan ekstra disini kunjungan edukatif, home visit, senam, out bound.

Penulis : model pembelajaran yang digunakan?

Ibu Ira : kami menggunakan model pembelajaran sentra. Ada sentra balok, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra Fisik/Motorik, dan sentra main peran.

Penulis : apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?

Ibu Ira : alat penilaian ada tiga. Hasil karya, anekdot, dan observasi harian,

- Penulis : bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini Bu?
- Ibu Ira : evaluasi yang dilaksanakan di sini ada dua, yaitu evaluasi terhadap pendidik dan evaluasi terhadap anak didik. Evaluator untuk pendidik adalah kepala sekolah, sedangkan untuk evaluator anak didik adalah pendidik dengan menggunakan anekdot, hasil karya anak, dan observasi harian. Cara penilaian dilakukan terhadap anak yang menonjol sedangkan anak yang tidak menonjol dikategorikan pada umumnya. Anekdot digunakan untuk kejadian yang terjadi dalam situasi khusus, sedangkan untuk hasil karya anak akan dikumpulkan oleh pendidik untuk satu semester. Hasil karya anak didik tersebut akan diserahkan kepada orang tua anak pada akhir semester bebarengan dengan pembagian rapot.
- Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi Bu hasil evaluasi anak didik?
- Ibu Ira : arsip sekolah dan pelaporan kepada DIKNAS.
- Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
- Ibu Ira : Penilaian dilakukan setiap hari selama proses belajar mengajar yang meliputi aspek NAM, sosem, kognitif, fisikmotorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH).

Penulis : landasan lembaga TKIT Al-Madani dalam membuat visi dan misi?

Ibu Ira :kebijakan yayasan, perkembangan anak didik, kebijakan pemerintah.

Penulis : untuk muatan lokal ada bu ?

Ibu Ira : iya, ada. Muatan lokal yang kami ajarkan adalah mengenalkan permainan daerah seperti ampar-ampar pisang, cuk-cuk bimbi. Menyanyikan lagu daerah, dan mengenalkan makanan daerah.

Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja Bu?

Ibu Ira : kalau sumber pembiayaan dari uang dari pnerimaan anak didik baru DIKNAS, BOP PAUD, dan iuaran anak 135.000/bulan.

Nama Lembaga : RA. Miftahul Ulum

Tanggal :10 November 2017 pukul 14.30

Sumber data : Ibu Ani

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di RA Miftahul Ulum?

Ibu Ani :kurikulum 2013.

Penulis :Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Ibu Ani : Prota, turun ke prosem kemudian turuk RPPM dan RPPH.

Penulis :Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Ibu Ani : sebelum tahun ajaran baru.

Penulis :apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Ibu Ani :menggunakan peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, peraturan mnteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dan



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016.

Penulis : apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Ibu Ani : Dari yang sudah didapat, kita menjadi tidak bingung untuk mengajarkan pada anak.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Ibu Ani : kami membuat daftar tema untuk satu semester. Setelah itu mengembangkan tema menjadi sub tema dan atau sub-sub tema. Kemudian, menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, sub tema dan atau sub-sub tema.

Penulis : kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya Bu?

Ibu Ani : untuk RPPM penjabaran dari Program semester. RPPM ini menjadi acuan kegiatan dalam satu minggu. Dari RPPM dijabarkan lagi menjadi RPPH yang menjadi acuan untuk kegiatan per hari. Indikator yang digunakan di dalam RPPH mengacu pada RPPM yang ada.

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Ibu Ani : identitas, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, rencana penilaian dan materi.

- Penulis :metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?
- Ibu Ani :metode bercakap-cakap, tanya jawab, karyawisata, dan lain-lain.
- Penulis :kurikulum keagamaan yang dikembangkan oleh lembaga?
- Ibu Ani :juz 'amma, doa harian, zikir harian, asmaul husna, lagu-lagu islami, sejarah Nabi dan para sahabat.
- Penulis :Bagaimana cara penanaman nilai agama Islam terhadap anak?
- Ibu Ani :Menyesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan dan kondisi anak. Kita tidak bisa memaksakan anak harus hafal sekian surat atau anak harus hafal semua doa yang sudah diajarkan. Misalnya ketika berdoa, tidak semua anak hafal berdoa tapi ketika kita pancing dengan awalnya anak tau dan disertai dengan artinya.
- Penulis :Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran nilai agama dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup?
- Ibu Ani :Dari kegiatan awal pembelajaran kita mulai dengan berdoa kadang-kadang ada hafalan surat. Untuk kegiatan inti sendiri kan sebagian besar kita isi dengan kegiatan yang umum maksudnya tidak menyangkut agama. di hari jumat kegiatan inti kita isi dengan praktek sholat. Karena hari jumat juga waktu kegiatan belajar mengajarnya singkat jadi kita isi dengan pembelajaran agama islam. Kalau misalnya setelah sholat masih ada waktu kami isi dengan hafalan surat atau bercerita tentang nabi, malaikat, kadang menonton film bersama. Pada kegiatan penutup dengan doa-doa.

- Penulis : Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler/kegiatan pendukung lainnya?
- Ibu Ani : Ada. kegiatan sholat, wudhu, baca iqro' dan menari.
- Penulis : Kalimat thayyibah apa saja yang diajarkan?
- Ibu Ani :Pada saat berdzikir setelah sholat kita ajarkan subhanalloh, alhamdulillah dan allohuakbar. Untuk yang lain mungkin disesuaikan dengan kondisi misalnya kalimat astaghfirulloh, innalilahi, insyaallah, dan sebagainya. Pada saat melakukan kegiatan selalu diawali dengan basmalah (bismillah) diakhiri dengan hamdalah (alhamdulillah)
- Penulis : Doa apa saja yang diajarkan pada anak?
- Ibu Ani : Kalau untuk doa sudah banyak , karena kan sudah kelompok B jadi untuk doa sehari-hari anak sudah hafal. Terkadang saya urutkan berdasarkan kegiatan mulai dari pagi sampai malam yaitu doa tidur, bangun tidur, masuk keluar kamar mandi, sebelum dan sesudah makan, doa bercermin, berpakaian, doa keluar rumah, doa naik kendaraan, dan sebagainya.
- Penulis :Apakah guru mengajarkan asmaul husna pada anak? Bagaimana guru mengenalkan dan mengajarkan asmaul husna? Kapan guru mengajarkan asmaul husna?
- Ibu Ani :Iya saya ajarkan. saya mengajarkan hafalan asmaul husna menggunakan lagu. Setiap hari saya mengajarkan hanya beberapa

dan setiap hari saya menambah hafalan. Setiap pagi saat kegiatan pembukaan.

Penulis : Surat pendek apa saja yang diajarkan pada anak?

Ibu Ani : Surat yang diajarkan sesuai dengan yang sudah disepakati bersama. Ada surat-surat pendek dalam juz"ama itu kita ajarkan.

Penulis : Hadits apa saja yang diajarkan pada anak?

Ibu Ani : Hadits jangan marah, hadits kebersihan, hadits surga ditelapak kaki ibu, hadits saling menyayangi, dll. Masih ada lagi.

Penulis : Bagaimana guru mengajarkan membaca Al Qur'an?

Ibu Ani : Menggunakan iqro' kita dengarkan satu persatu anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis.

Penulis : Bagaimana dan kapan guru mengenalkan dan mengajarkan ibadah (sholat)?

Ibu Ani : Pembelajaran sholat kita ajarkan secara bersama-sama setiap hari jumat. Kami menggilir anak yang menjadi imam dan mengumandangkan adzan dan iqamah. Setiap jumat gantian anak yang bertugas.

Penulis : Bagaimana guru mengajarkan bacaan dan gerakan sholat?

Ibu Ani : Bacaan sholat kita ajarkan langsung ketika praktek sholat. Dibaca bersama semua bacaan dari niat sampai salam.

Penulis : Bagaimana guru mengajarkan wudhu pada anak?

Ibu Ani : langsung dengan menggunakan air.

- Penulis :Apakah guru mengajarkan pembiasaan mengucapkan salam dan membalas salam?
- Ibu Ani :Setiap hari kita mengucapkan salam. Pada kegiatan pembukaan dan penutup. Bahkan saat menyambut anak datang kita selalu menyapa anak dengan mengucapkan asalamualaikum. Selain itu saya juga mengajarkan anak ketika bertemu dengan orang yang dikenal diluar sekolah juga harus menyapa dan memberi salam
- Penulis :apakah di RA Miftahul Ulum dilaksanakan makan bersama?
- Ibu Ani : iya, ada.
- Penulis :kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?
- Ibu Ani :sebulan dua kali.
- Penulis :untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?
- Ibu Ani :disiapkan oleh lembaga. Anak didik diminta hanya membawa tempat makan dan air minum.
- Penulis : model pembelajaran yang digunakan?
- Ibu Ani : kami menggunakan model pembelajaran berkelompok.
- Penulis :apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?
- Ibu Ani :Anekdote, skala pencapaian, dan hasil karya anak.
- Penulis :bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini ?

Ibu Ani : Proses penilaian yang dilakukan ada beberapa tahap. Penilaian harian merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Sedangkan Penilaian mingguan berisi hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian harian check list, anekdot, dan hasil karya anak selama satu minggu, penilaian bulanan berisi hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian harian checklist, catatan anekdot, dan hasil karya anak selama satu bulan dan Penilaian semester merupakan hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian bulanan yang dicapai selama 6 bulan.

Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi hasil evaluasi anak didik?

Ibu Ani : selain untuk raport, juga digunakan untuk arsip lembaga.

Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

Ibu Ani : setiap hari. mulai anak datang di RA Miftahul Ulum selama proses pembelajaran sampai anak pulang

Penulis : landasan lembaga dalam membuat visi dan misi?

Ibu Ani : menggunakan visi dan misi dari kp-sek yang terdahulu saja.

Penulis : untuk muatan lokal ada Pak ?

Ibu Ani : iya, ada. Muatan lokal yang kami ajarkan adalah mengenalkan bahasa daerah dan permainan.

Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja ?

Ibu Ani : iuran peserta didik, BOS, BOP PAUD, Penerimaan anak didik baru Dari Zakat anak didik

Nama Lembaga : RA. Miftahul Ulum

Tanggal : 11 November 2017 pukul 11.00

Sumber data : Kepala Sekolah ( bapak ifan)

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di RA Miftahul Ulum?

Kep-sek : kami menggunakan kurikulum 2013.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Kep-sek : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan Program Semester.

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Kep-sek : sebelum tahun ajaran baru.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Kep-sek : menggunakan peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, peraturan mnteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146



tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016.

Penulis : apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Kep-sek : Memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Kep-sek : kami membuat daftar tema untuk satu semester. Setelah itu mengembangkan tema menjadi sub tema dan atau sub-sub tema. Kekhususan dan kedalaman subtema dan sub-sub tema memperhatikan usia anak, kesiapan pendidik, dan ketersediaan sumber belajar pendukung. Kemudian, menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, sub tema dan atau sub-sub tema. Waktu pembahasan setiap tema/ subtema/ sub-subtema disesuaikan dengan minat anak, keluasan, kedalaman, dan sumber/ media yang tersedia.

Penulis : kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya Pak?

Kep-sek : untuk RPPM penjabaran dari Program semester. RPPM ini menjadi acuan kegiatan dalam satu minggu. Dari RPPM dijabarkan lagi menjadi RPPH yang menjadi acuan untuk kegiatan per hari.

KD yang ada di RPPM disesuaikan dengan KD yang sudah ditetapkan di program Semester, komposisi KD yang diambil harus mewakili seluruh program pengembangan ( nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni), KD yang sudah dipilih dapat saja diulang kembali untuk digunakan di tema lainnya. Sedangkan untuk penyusunan RPPH dilakukan musyawarah di awal tahun ajaran. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari.

- Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?
- Kep-sek : identitas, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, rencana penilaian dan materi.
- Penulis : metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?
- Kep-sek : Metode karyawisata, demonstrasi, bermain peran, eksperimen, pemberian tugas, bercerita, bercakap-cakap, tanya Jawab
- Penulis : kurikulum keagamaan yang dikembangkan oleh lembaga?
- Kep-sek : hafalan surah-surah pendek, doa harian, zikir harian, asmaul husna, lagu-lagu islami, kisah sejarah islam.
- Penulis : Bagaimana cara penanaman nilai agama Islam terhadap anak?
- Kep-sek : Secara langsung dan memberi contoh pada anak itu akan lebih maksimal.

- Penulis : Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran nilai agama dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup?
- Kep-sek : Dengan doa-doa di awal dan di akhir kegiatan selalu berdoa
- Penulis : Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler/kegiatan pendukung lainnya?
- Kep-sek : Ada. kegiatan sholat, wudhu, baca iqro' dan menari.
- Penulis : Kalimat thayyibah apa saja yang diajarkan?
- Kep-sek : Alhamdulillah, subhanalloh, allohuakbar, innalilahi, astaghfirullah. lalu saat shalawat dengan dinyanyikan setiap hari.
- Penulis : Doa apa saja yang diajarkan pada anak?
- Kep-sek : Untuk doa-doa kita sudah mengajarkan banyak. Karena untuk doa sendiri sebenarnya sudah ada di program sekolah dan itu merupakan kesepakatan bersama.
- Penulis : Apakah guru mengajarkan asmaul husna pada anak? Bagaimana guru mengenalkan dan mengajarkan asmaul husna? Kapan guru mengajarkan asmaul husna?
- Kep-sek : Ya. Menggunakan lagu, tapi tidak semuanya kita ajarkan secara langsung. Kita memberikan sedikit demi sedikit kemudian besok kita ulang lagi dengan ditambahi beberapa. Sehingga anak tidak terbebani dan cepat hafal.
- Penulis : Surat pendek apa saja yang diajarkan pada anak?

Kep-sek : Untuk surat sama mbak kita ada beberapa surat yang sudah kita targetkan. Dari surat An-Naas, Al-Ikhlas, Alfalaq, Surat Al Kautsar, Al-lahab sampai al-'adiyat.

Penulis : Hadits apa saja yang diajarkan pada anak?

Kep-sek : Hadits memang kita ajarkan sedikit demi sedikit. Karena sudah diprogramkan untuk hafalan- hafalannya. Untuk saat ini kita baru memberikan empat hafalan hadits. Hadits kebersihan, hadits surga ditelapak kaki ibu, hadits jangan marah dan hadits menyayangi sesama.

Penulis : Bagaimana guru mengajarkan membaca Al Qur'an?

Kep-sek : Melalui iqro' kita dengarkan satu persatu anak. Ini dilaksanakan setiap hari kamis.

Penulis : Bagaimana dan kapan guru mengenalkan dan mengajarkan ibadah (sholat)?

Kep-sek : Sholat kita ajarkan atau kita laksanakan di hari Jum'at. Sebelum dilaksanakan praktek sholat terlebih dahulu dilaksanakan praktek wudhu'. Tetapi untuk saat ini kita baru mengajarkan dan menekankan sholat subuh, karena di sholat subuh ada doa kunut sehingga kita memfokuskan anak untuk hafal terlebih dahulu baru kita ajarkan sholat yang lain.

Penulis : Bagaimana guru mengajarkan bacaan dan gerakan sholat?

Kep-sek : Bacaan sholat kita ajarkan langsung ketika praktek sholat. Dibaca bersama semua bacaan dari niat sampai salam.

- Penulis : Bagaimana guru mengajarkan wudhu pada anak?
- Kep-sek : Kita ajarkan secara langsung dengan menggunakan air.
- Penulis : Apakah guru mengajarkan pembiasaan mengucapkan salam dan membalas salam?
- Kep-sek : Setiap hari selalu mengucapkan salam.
- Penulis : apakah di RA Miftahul Ulum dilaksanakan makan bersama?
- Kep-sek : iya, ada.
- Penulis : kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?
- Kep-sek : dilaksanakan sebulan dua kali.
- Penulis : untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?
- Kep-sek : disiapkan oleh lembaga Bu. Anak didik diminta hanya membawa tempat makan dan air minum.
- Penulis : model pembelajaran yang digunakan?
- Kep-sek :kami menggunakan model pembelajaran berkelompok karena kelas yang ada kecil jadi tidak memungkinkan untuk menggunakan model pembelajaran sentra.
- Penulis : apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?
- Kep-sek : alat penilaian yang digunakan di lembaga ini ada tiga. Anekdote, skala pencapaian, dan hasil karya anak.

- Penulis : bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini ?
- Kep-sek : Penilaian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian, mingguan, penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan selama semester. Hasil analisa selama satu semester dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan semester.
- Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi hasil evaluasi anak didik?
- Kep-sek : selain untuk raport, juga digunakan untuk arsip lembaga.
- Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
- Kep-sek : setiap hari. Penilaian dilakukan mulai anak datang di RA Miftahul Ulum selama proses pembelajaran sampai anak pulang
- Penulis : landasan lembaga dalam membuat visi dan misi?
- Kep-sek : kami tidak membuat akan tetapi menggunakan visi dan misi dari kp-sek yang terdahulu saja.
- Penulis : untuk muatan lokal ada Pak ?
- Kep-sek : iya, ada. Muatan lokal yang kami ajarkan adalah mengenalkan bahasa daerah dan permainan.
- Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja Pak?

Kep-sek : Dari pembayaran peserta didik ( 25.000/bulan), (BOP) PAUD,  
Dari BOS, Penerimaan anak didik baru Dari Zakat anak didik

Nama Lembaga : TK Idhata

Tanggal : 10 Desember pukul 10.40

Sumber data : Ibu Ani

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di TK Idhata?

Ibu Ani : kurikulum 2013.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Ibu Ani : Prota, prosem, RPPM dan RPPH.

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Ibu Ani : sebulan sebelum tahun ajaran baru.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Ibu Ani : kami tu mamakai buku pedoman yang dari diknas tuh. Judul bukunya tu pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD wan peraturan menteri pendidikan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD. Itu pang nang rancak kami pakai.



Penulis : apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Ibu Ani : agar tidak bingung apa yang akan dilakukan saat proses kegiatan belajar.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Ibu Ani : kami melihat di buku pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD .

Penulis :kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya Bu?

Ibu Ani :untuk penyusunan RPPM ada beberapa langkah, yaitu: menyiapkan format RPPM, menggunakan indicator yang telah dipilih dalam program semester, mengembangkan indicator menjadi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema dan sub-tema, menetapkan konsep pengetahuan dan materi. Sedangkan untuk penyusunan RPPH ada beberapa langkah, yaitu: mencantumkan tingkat pencapaian perkembangan, menetapkan indicator perkembangan yang akan menjadi tujuan pembelajaran, mengembangkan ndikator menjadi kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tema, menetapkan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menentukan alat penilaian perkembangan.

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Ibu Ani : identitas, materi, media, alat penilaian, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penulis : metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?

Ibu Ani : Metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, bermain peran, eksperimen, dan pemberian tugas.

Penulis : Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler/kegiatan pendukung lainnya?

Ibu Ani : Ada. kegiatan seni melukis dan menari.

Penulis : apakah di TK Idhata dilaksanakan makan bersama?

Ibu Ani : iya, ada.

Penulis : kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?

Ibu Ani : dua bulan sekali.

Penulis : untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?

Ibu Ani : disiapkan oleh lembaga.

Penulis : model pembelajaran yang digunakan?

Ibu Ani : model pembelajaran berkelompok.

Penulis : apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?

Ibu Ani : lembar observasi, unjuk kerja, Penugasan, Anekdote.

- Penulis : bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini ?
- Ibu Ani : Menghimpunkan seluruh data dari beberapa alat penilaian, kemudian mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kelompok yang terdapat dalam indikator pada setiap lingkup perkembangan, membuat kesimpulan, memasukkan hasil pengumpulan data kedalam laporan perkembangan anak.
- Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi hasil evaluasi anak didik?
- Ibu Ani : laporan ke diknas, arsip lembaga, pengawas.
- Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
- Ibu Ani : setiap hari.
- Penulis : landasan lembaga dalam membuat visi dan misi?
- Ibu Ani : kami menggunakan visi dan misi yang terdahulu saja.
- Penulis : untuk muatan lokal ada Bu ?
- Ibu Ani : tidak ada.
- Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja ?
- Ibu Ani : Dari pembayaran peserta didik tiap bulan, (BOP) PAUD, dana BOS.



Nama Lembaga : TK Idhata

Tanggal : 11 Desember pukul 09.00

Sumber data : Kep-Sek (ibu Aisyah)

Penulis : kurikulum apa yang digunakan di TK Idhata?

Ibu Ani : kurikulum 2013.

Penulis : Apa saja bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran yang di persiapkan oleh lembaga ini?

Ibu Ani : Prota, prosem, RPPM dan RPPH.

Penulis : Kapan biasanya dilaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran?

Ibu Ani : sebelum tahun ajaran baru.

Penulis : apa saja acuan yang digunakan untuk menyusun perencanaan tersebut?

Ibu Ani : menggunakan pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD peraturan menteri dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014,

Penulis : apa pengaruh perencanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran?

Ibu Ani : agar tidak bingung saat proses kegiatan belajar.

Penulis : bagaimana cara membuat program semester?

Ibu Ani : untuk tema-tema program semester kami menggunakan buku pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh tim penyusun kurikulum PAUD .

Penulis :kalau untuk membuat RPPM dan RPPH bagaimana cara membuatnya Bu?

Ibu Ani :untuk penyusunan RPPM berdasarkan program semester. Dari RPPM dijabarkan lagi menjadi RPPH yang menjadi acuan untuk kegiatan per hari. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) disusun berdasarkan RPPM. RPPH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam satu hari. RPPH terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan penutup

Penulis : komponen apa saja yang harus ada dalam RPPH?

Ibu Ani :identitas, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, rencana penilaian dan materi.

Penulis :metode pembelajaran yang biasa digunakan di lembaga ini ?

Ibu Ani :Metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, dan banyak lagi.

Penulis : Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler/kegiatan pendukung lainnya?

Ibu Ani : Ada. kegiatan seni melukis dan menari.

Penulis :apakah di TK Idhata dilaksanakan makan bersama?

Ibu Ani : iya, ada.

Penulis :kapan dilaksanakan makan bersama di lembaga ini?

Ibu Ani : dua bulan sekali.

Penulis :untuk makan bersama apakah anak didik membawa makan dari rumah atau lembaga yang menyediakan?

Ibu Ani :disiapkan oleh lembaga.

Penulis : model pembelajaran yang digunakan?

Ibu Ani : kami menggunakan model pembelajaran berkelompok.

Penulis :apa saja alat penilaian yang digunakan di lembaga ini?

Ibu Ani :Lembar unjuk kerja, lembar observasi, Penugasan, Anekdote.

Penulis :bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran di sini ?

Ibu Ani :Mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh dari beberapa alat penilaian (observasi, pencatatan anekdot, penugasan, dan kumpulan hasil karya), kemudian mengelompokkan data tersebut

sesuai dengan kelompok yang terdapat dalam indikator pada setiap lingkup perkembangan, membuat kesimpulan dan laporan kemajuan anak berdasarkan informasi yang tersedia terakhir memasukan hasil pengumpulan data kedalam format laporan perkembangan anak.

Penulis : selain untuk pelaporan kepada orang tua, biasanya digunakan untuk apa lagi hasil evaluasi anak didik?

Ibu Ani : juga digunakan untuk arsip lembaga, laporan ke diknas,.

Penulis : kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

Ibu Ani : setiap hari. selama proses pembelajaran sampai anak pulang

Penulis : landasan lembaga dalam membuat visi dan misi?

Ibu Ani : kami menggunakan visi dan misi yang terdahulu saja.

Penulis : untuk muatan lokal ada Pak ?

Ibu Ani : tidak ada.

Penulis : sumber pembiayaan bersumber dari mana saja ?

Ibu Ani : Dari pembayaran peserta didik tiap bulan ( 40.000/bulan), (BOP) PAUD, dana BOS, penyewaan baju kreasi anak.



